

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif-eksploratif yang berfokus pada analisis sentimen pasar terhadap pengumuman dividen saham-saham syariah yang tergabung dalam dua indeks utama di Bursa Efek Indonesia, yaitu Jakarta Islamic Index (JII) dan IDX High Dividend 20 (IDXHIDIV20) tahun 2025. Penelitian ini tidak mengkaji aspek numerik seperti fluktuasi harga saham atau rasio keuangan, melainkan menitikberatkan pada bagaimana narasi media membentuk, mencerminkan, atau memengaruhi reaksi pasar terhadap kebijakan dividen emiten syariah. Dalam konteks ini, sentimen pasar dimaknai sebagai kecenderungan nada pemberitaan (positif, negatif, atau netral) yang terekam dalam narasi berita situs media keuangan.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup dokumen berita keuangan dari situs media nasional yang dipublikasikan sepanjang 2022 hingga 2024, terkait pengumuman dividen oleh emiten syariah dalam indeks JII dan IDXHIDIV20. Fokus utama penelitian adalah menganalisis kecenderungan sentimen pasar dari tema yang muncul pada narasi berita keuangan. Analisis dilakukan menggunakan metode analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*), dengan bantuan perangkat lunak NVivo 14 untuk pengelolaan data, pengkodean, dan penyusunan hasil secara sistematis.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak lain atau media dokumen seperti jurnal ilmiah, situs web, laporan resmi, atau arsip perusahaan⁹⁷. Sumber data berasal dari narasi pemberitaan situs media keuangan yang memuat informasi pengumuman dividen emiten saham syariah dalam irisan indeks JII dan IDXHIDIV20. Daftar lengkap sumber data yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1.
Daftar Sumber Data Penelitian

No.	Jenis Sumber Data	Nama/Situs	Domain
1	Situs Media Keuangan	Bisnis Indonesia	(bisnis.com)
2	Situs Media Keuangan	Kontan News	(kontan.co.id)
3	Situs Media Keuangan	Investor Daily	(investor.id)
4	Situs Media Keuangan	CNBC Indonesia	(cnbcindonesia.com)
5	Situs Resmi	Situs resmi emiten	Menyesuaikan emiten
6	Laman Resmi	Keterbukaan Informasi IDX	(idx.co.id)

Sumber: Data diolah, (2025)

Tabel 3.1 berikut menyajikan seluruh sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel ini disusun secara komprehensif untuk menampilkan situs media keuangan yang menjadi fokus analisis, sekaligus situs resmi yang menjadi rujukan primer. Penyajian gabungan ini bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran menyeluruh mengenai asal data yang dianalisis serta

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

memahami relevansi dan kredibilitas masing-masing sumber. Pemilihan situs media keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan reputasi objektif media keuangan di Indonesia serta intensitas pemberitaan yang diidentifikasi melalui penelusuran terstruktur pada agregator Google News.

Pertama, mengacu pada data *Media Web Reputation Ranking* edisi Summer 2025 yang dirilis oleh Scimagomedia, tiga media keuangan Indonesia dengan reputasi tertinggi dalam kategori konten finansial adalah Bisnis Indonesia (bisnis.com), Kontan News (kontan.co.id), dan Investor Daily (investor.id). Rincian pemeringkatan ketiga media disajikan pada Tabel 3.2⁹⁸.

Tabel 3.2.
Media Web Reputation Ranking

Media	Domain	Country	Global Rank	Typology	Overall
Bisnis Indonesia	<u>bisnis.com</u>	Indonesia	502	Finance	59
Kontan News	<u>kontan.co.id</u>	Indonesia	629	Finance	57
Investor Daily	<u>investor.id</u>	Indonesia	2216	Finance	44.75

Sumber: Scimagomedia, Web Reputation Ranking Summer Edition, (2025).

Berdasarkan tabel 3.2, ketiga media tersebut memiliki skor reputasi di atas 44,75 dan secara konsisten masuk dalam jajaran media finansial bereputasi di Indonesia. Pemeringkatan ini didasarkan pada metodologi yang dikembangkan oleh Scimagomedia, lembaga analitik berbasis data yang fokus pada reputasi digital media global. Pemeringkatan dilakukan dengan menggabungkan empat indikator utama, yaitu *Authority Score*, *Referring Domains* (dari SEMrush), serta *Citation Flow* dan *Trust Flow* (dari Majestic), dengan bobot seimbang

⁹⁸ Scimagomedia, "Media Web Reputation Ranking," *Media Rankings*, last modified 2025, accessed July 21, 2025, https://www.scimagomedia.com/rankings.php?content=Finance&country=Indonesia&edition=2025_02.

untuk membentuk skor keseluruhan reputasi daring suatu situs media. Penilaian ini juga mempertimbangkan tipologi media (seperti finansial), jangkauan publikasi, serta kemandirian situs sebagai cybermedia. Selain indikator teknis, metode ini mengedepankan prinsip keterbukaan (*open access*), objektivitas, dan ketelitian ilmiah ilmiah (*scientific rigor*), sehingga layak dijadikan rujukan akademik⁹⁹. Oleh karena itu, pemilihan bisnis.com, kontan.co.id, dan investor.id dalam penelitian ini mempertimbangkan reputasi institusional sekaligus kredibilitas digital yang terverifikasi.

Kedua, peneliti melakukan penelusuran terstruktur pada agregator berita Google News dengan kata kunci “dividend emiten [nama] tahun [tahun]”. Hasil penelusuran menunjukkan CNBC Indonesia secara konsisten mendominasi halaman pertama pencarian terkait isu dividen, dengan 60–70% pemberitaan teratas berasal dari media tersebut. Kondisi ini sejalan dengan data SimilarWeb pada Juli 2025 yang mencatat 23,72 juta kunjungan per bulan, 68,92% di antaranya dari pencarian organik, serta peringkat #9 di kategori *News & Media Publishers* di Indonesia¹⁰⁰. Oleh karena itu, meskipun tidak tercantum dalam pemeringkatan Scimagomedia, CNBC Indonesia tetap dimasukkan sebagai sumber data karena relevan dan aktif meliput isu yang diteliti.

⁹⁹ Scimagomedia, “Methodology,” *Scimagomedia Rankings*, accessed July 21, 2025, <https://www.scimagomedia.com/methodology.php>.

¹⁰⁰ SimilarWeb, “Website Performance Cnbcindonesia.Com,” *Website Analysis*, last modified 2025, accessed August 13, 2025, https://pro.similarweb.com/#/digitalsuite/websiteanalysis/overview/website-performance/*/999/1m?webSource=Total&key=cnbcindonesia.com.

Selain situs media massa, penelitian ini juga menggunakan sumber primer berupa situs resmi emiten dan laman Keterbukaan Informasi di IDX.co.id sebagai acuan otentik dalam verifikasi informasi. Situs web emiten menyediakan pengumuman resmi terkait keputusan RUPS maupun dividen final, sedangkan Keterbukaan Informasi BEI menjadi rujukan institusional atas setiap tindakan korporasi yang wajib diumumkan kepada publik. Kedua sumber ini digunakan untuk melengkapi dan mengkonfirmasi isi pemberitaan media serta menjaga akurasi data. Dengan pendekatan kombinitif ini, pemilihan media dan sumber informasi dalam penelitian tidak hanya mempertimbangkan reputasi media secara institusional, tetapi juga relevansi dan keterandalan informasi secara empiris dalam konteks pemberitaan dividen di pasar modal Indonesia.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dokumen berita keuangan yang membahas pengumuman dividen saham syariah. Objek penelitian mencakup berita keuangan yang dipublikasikan selama tahun 2022–2024 dan membahas pengumuman dividen baik final maupun interim dari emiten-emiten syariah yang tergabung dalam indeks JII dan IDXHIDIV20. Penelitian ini mengambil sepuluh emiten yang menjadi irisan dari kedua indeks tersebut, yaitu ADRO, AKRA, ANTM, ASII, INDF, PGAS, PTBA, TLKM, UNTR, dan UNVR.

Pemilihan saham irisan ini didasarkan pada data historis yang ditampilkan dalam Tabel 1.2, yang menunjukkan bahwa seluruh emiten tersebut secara konsisten membagikan dividen selama tiga tahun berturut-turut, dengan rata-

rata *dividend yield* berkisar antara 3,9% hingga 26,8%, dengan mayoritas berada di atas 5%. Hal ini sejalan dengan kriteria seleksi IDXHIDIV20 yang mempertimbangkan tingkat *dividend yield* historis, nilai transaksi di pasar reguler, serta kapitalisasi pasar berbasis *free float*¹⁰¹. Di sisi lain, semua emiten tersebut juga merupakan konstituen Jakarta Islamic Index (JII), yang disusun berdasarkan seleksi 30 saham syariah dengan mempertimbangkan aspek likuiditas (nilai dan frekuensi transaksi serta kapitalisasi pasar *free float*), serta kriteria fundamental seperti kinerja keuangan dan tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah¹⁰². Artinya, objek dalam penelitian ini mewakili kelompok saham syariah yang paling menonjol dari sisi kepatuhan, performa dividen, dan likuiditas.

Selain itu, berdasarkan penelusuran awal melalui *Google News*, sepuluh emiten ini juga memiliki jejak pemberitaan yang cukup tinggi terkait pengumuman dividen, dibandingkan dengan saham syariah lainnya. Dalam rentang waktu 2022–2024, setidaknya ditemukan antara 10 hingga 15 berita per emiten yang memuat informasi dividen, baik dari media keuangan nasional seperti CNBC Indonesia, Bisnis.com, Kontan.co.id, dan Investor.id. Ketersediaan berita ini menjadi dasar yang kuat untuk menggunakan pendekatan analisis isi secara mendalam.

Data terdiri dari 100 narasi berita dari situs media keuangan yang membahas pengumuman dividen pada saham syariah irisan JII dan IDX High Dividend 20 selama periode 2022–2024. Jumlah ini lebih besar dari rencana

¹⁰¹ Bursa Efek Indonesia, *IDX Index Fact Sheet IDXHIDIV20*.

¹⁰² Bursa Efek Indonesia, *IDX Index Fact Sheet JII*.

awal (70 berita) yang diajukan pada tahap seminar proposal. Penyesuaian dilakukan untuk memperluas cakupan analisis, memastikan representasi isu yang lebih komprehensif, serta menyediakan cadangan data (*backup*) apabila terdapat berita yang tidak relevan atau mengalami tumpang tindih informasi. Pemilihan jumlah akhir tetap mengacu pada prinsip *saturation point*, di mana tema dan pola sentimen yang muncul telah berulang dan tidak ditemukan insight baru¹⁰³. Dengan demikian, jumlah data yang lebih besar dipilih bukan untuk memperbanyak angka, melainkan untuk memastikan kedalaman analisis dan kualitas interpretasi naratif.

D. Metode *Content Analysis*

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*) untuk menelaah dan menginterpretasi makna dalam teks berita secara sistematis. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi struktur, makna, dan kecenderungan naratif dalam dokumen, serta menggali pola sentimen dan tema yang muncul dari konten media. Analisis isi kualitatif merupakan pendekatan yang cocok untuk memahami teks dalam konteks sosialnya, terutama dalam menggambarkan representasi realitas seperti reaksi pasar terhadap dividen¹⁰⁴.

Proses analisis dalam penelitian ini didukung oleh perangkat lunak bantu NVivo 14, yang memfasilitasi manajemen data, pengkodean isi berita,

¹⁰³ John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Writing Center Talk over Time*, 5th ed. (Sage Publishing, 2018).

¹⁰⁴ Philipp Mayring, *Qualitative Content Analysis: Theoretical Foundation, Basic Procedures, and Software Solution* (Klagenfurt, 2014), <https://nbn-resolving.org/urn:nbn:de:0168-ss0ar-395173>; Klaus Krippendorff, *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*, 2nd ed. (US: Sage Publications, 2004).

pencatatan memo analitik, serta visualisasi hubungan antartema¹⁰⁵. Dalam proses pengkodean, penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi (*hybrid approach*), yakni pendekatan deduktif dan induktif secara bersamaan. Pengkodean sentimen dilakukan secara deduktif berdasarkan klasifikasi awal (positif, negatif, netral) yang diturunkan dari teori analisis sentimen, sedangkan pengkodean tematik dilakukan secara induktif dengan membiarkan kategori penyebab sentimen muncul secara alami dari isi data berita melalui pembacaan berulang. Penggunaan NVivo juga memungkinkan peneliti untuk menjaga audit trail dan transparansi dalam proses analisis¹⁰⁶. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya mengklasifikasikan berita berdasarkan nada sentimen (positif, negatif, atau netral), tetapi juga mengeksplorasi penyebab sentimen melalui kategori tematik yang muncul secara induktif dari data. Seluruh proses ini kemudian diimplementasikan secara sistematis melalui tiga tahap utama dalam analisis data, yakni reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen tertulis, baik yang berbentuk cetak maupun digital,

¹⁰⁵ David B Allsop et al., “Qualitative Methods with Nvivo Software: A Practical Guide for Analyzing Qualitative Data,” *Psych* 4, no. 2 (March 22, 2022): 142–159, <https://www.mdpi.com/2624-8611/4/2/13>.

¹⁰⁶ Ibid.

yang relevan dengan objek penelitian¹⁰⁷. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah berita keuangan dari media kredibel yang memuat informasi terkait pengumuman dividen perusahaan. Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Objek Penelitian

Objek terdiri dari sepuluh saham syariah yang termasuk dalam irisan indeks JII dan IDXHIDIV20 berdasarkan evaluasi mayor tahun 2025, yakni ADRO, AKRA, ANTM, ASII, INDF, PGAS, PTBA, TLKM, UNTR, dan UNVR.

2. Pencarian dan Seleksi Berita

Berita dikumpulkan menggunakan kata kunci pencarian yang mengandung kombinasi antara nama emiten dan istilah terkait dividen, seperti “dividen”, “pembagian dividen”, “pengumuman dividen”, dan “RUPS”. Pencarian dilakukan melalui Google Search Engine dan Google News sebagai *aggregator*, dengan memasukkan kata kunci seperti “site:cnbcindonesia.com ADRO dividen 2023”.

3. Ekstraksi Informasi

Hanya bagian penting dari berita yang relevan dengan konteks dividen yang diambil, yakni paragraf yang menjelaskan besaran dividen, perubahan dibanding tahun sebelumnya, respons pasar, serta alasan manajerial di balik keputusan pembagian dividen.

4. Penyimpanan Data

¹⁰⁷ Creswell and Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

Berita disimpan dalam format .docx (Microsoft Word) dengan penamaan file yang rapi dan sistematis, dan kemudian diimpor ke dalam perangkat lunak NVivo untuk keperluan pengkodean dan analisis. Selain itu, setiap berita yang terkumpul akan disimpan dan direkap dalam format terstruktur pada *Google Sheets* atau *spreadsheets*. File tersebut terdiri atas kolom berisi nomor urut, judul berita, tanggal publikasi, sumber berita, isi berita, serta kategori sentimen awal. Pengumpulan dilakukan secara manual sebagai rekap dan *backup* oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan¹⁰⁸. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak NVivo 14, sebuah aplikasi CAQDAS (*Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software*) yang memungkinkan peneliti untuk mengorganisasi, mengelola, dan mengeksplorasi data kualitatif secara sistematis¹⁰⁹. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menyusun tema-tema utama dari data yang tersedia dan menarik simpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan maupun mengidentifikasi sentimen dari teks.

Tahap awal analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam narasi media. Proses ini dimulai dengan pembacaan menyeluruh terhadap seluruh data dan penyusunan *coding framework* awal

¹⁰⁸ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 2nd ed. (California: Sage Publications, 1994).

¹⁰⁹ Kerry Dhakal, "NVivo," *Journal of the Medical Library Association* 110, no. 2 (April 26, 2022): 363–366, <https://jmla.pitt.edu/ojs/jmla/article/view/1271>.

berdasarkan tujuan penelitian. Hasil *coding framework* ini kemudian digunakan dalam fitur *auto coding by existing coding pattern* pada NVivo 14, sehingga pengkodean pada data berikutnya dapat dilakukan secara konsisten berdasarkan pola yang telah ditetapkan. Distribusi tema dianalisis menggunakan *Matrix Coding Query* untuk memperoleh persentase kemunculan tiap tema¹¹⁰.

Setelah tema teridentifikasi, tahap berikutnya adalah analisis sentimen. Analisis ini dilakukan menggunakan fitur *auto-detect sentiment* pada NVivo 14, yang secara default membagi polaritas menjadi dua kategori utama, yaitu *positive* dan *negative*, masing-masing dengan dua subkategori tingkat intensitas, yaitu *very* dan *moderately*. Sistem ini menggunakan *sentiment scoring*, di mana setiap kata atau frasa yang mengandung muatan sentimen diberikan skor tertentu. Skor tersebut menentukan apakah elemen tersebut dikodekan sebagai *very positive*, *moderately positive*, *very negative*, atau *moderately negative*. Kata atau frasa yang memiliki skor berada dalam rentang *Neutral* tidak dikodekan oleh NVivo sehingga tidak muncul dalam hasil analisis¹¹¹.

Pada tahap implementasi, proses identifikasi tema awal sempat memanfaatkan fitur *Auto Codes, Identifying Themes* pada NVivo 14. Namun, hasilnya belum optimal karena beberapa kategori yang terbentuk tidak relevan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, proses pengelompokan tema

¹¹⁰ NVivo, "Automatic Coding Using Existing Coding Patterns," accessed August 8, 2025, <https://help-nv.qsrinternational.com/14/win/Content/coding/automatic-coding-existing-patterns.htm>.

¹¹¹ Lumivero, "Automatically Detect and Code Sentiment," *Lumivero Community*, last modified 2025, accessed August 8, 2025, https://community.lumivero.com/s/article/NV14Win-Content-coding-auto-detect-code-sentiment?language=en_US.

dilanjutkan secara manual mengikuti kerangka enam tahap analisis tematik Braun & Clarke yang mencakup familiarisasi data, pembuatan kode, penggabungan kode menjadi tema, peninjauan tema, penentuan signifikansi tema, dan pelaporan hasil¹¹². Jumlah lima tema utama ditetapkan berdasarkan arahan penguji pada tahap seminar proposal, dengan struktur setiap tema terdiri dari satu induk koding (*parent code*) dan tiga anak koding (*child codes*). Struktur ini digunakan sebagai *existing coding pattern* untuk memastikan konsistensi dalam proses *auto coding* berikutnya.

Pada tahap perencanaan penelitian, analisis sentimen semula dirancang menggunakan tiga kategori polaritas, yaitu positif, negatif, dan netral. Namun, berdasarkan hasil pra-analisis dan karakteristik *sentiment scoring* NVivo, kategori netral tidak digunakan dalam hasil akhir karena NVivo tidak mengkodekan data dengan skor netral. Oleh karena itu, penelitian ini hanya berfokus pada dua polaritas utama, yaitu positif dan negatif, dengan diferensiasi tingkat intensitas (*very* dan *moderately*) untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai kekuatan sentimen yang terkandung dalam narasi media.

Analisis data dalam penelitian ini menggabungkan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola narasi dengan analisis sentimen untuk menilai kecenderungan nada pemberitaan. Kedua pendekatan ini saling melengkapi, di mana temuan tema memberikan konteks bagi interpretasi hasil sentimen, dan

¹¹² V Braun and V Clarke, *Thematic Analysis: A Practical Guide* (SAGE Publications, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=eMArEAAAQBAJ>.

hasil sentimen memperkuat pemahaman terhadap makna narasi. Berdasarkan kerangka tersebut, tahapan teknis analisis data disusun sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, dan pemusatan perhatian pada data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian¹¹³. Pada tahap ini, data dalam bentuk dokumen berita diimpor ke NVivo, lalu dibaca secara saksama untuk menangkap konteks informasi, nada sentimen, dan kemungkinan narasi dominan. Peneliti mencatat refleksi awal melalui *memo* untuk mendukung proses interpretasi¹¹⁴. Proses reduksi ini mencakup kegiatan meringkas data, melakukan pengkodean, menelusuri tema, dan mengelompokkan informasi berdasarkan kecenderungan yang muncul.

2. *Display* Data

Tahap ini bertujuan menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir dan mudah dipahami untuk mendukung interpretasi¹¹⁵. Hasil pengkodean disusun dalam bentuk narasi tematik yang menggambarkan pola hubungan antar kategori data. Selain teks naratif, data juga dapat ditampilkan dalam bentuk visual seperti tabel atau matriks sederhana untuk menunjukkan kecenderungan atau frekuensi tertentu¹¹⁶.

3. Menyusun Kode dan Membangun Tema

¹¹³ M B Miles, A M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=fjh2DwAAQBAJ>.

¹¹⁴ K Jackson and P Bazeley, *Qualitative Data Analysis with NVivo* (SAGE Publications, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=GbZzDwAAQBAJ>.

¹¹⁵ Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.

¹¹⁶ Ibid.

Pengkodean ini dilakukan melalui pendekatan kombinasi (*hybrid*), yaitu deduktif untuk klasifikasi sentimen berdasarkan teori, serta induktif untuk membangun tema penyebab sentimen dari data secara alami melalui pembacaan berulang. Pengkodean dilakukan terhadap bagian teks yang memuat pernyataan kunci terkait sentimen pasar maupun penyebab kemunculannya. Kode disusun secara bertahap, mulai dari kode deskriptif hingga interpretatif¹¹⁷. Pengkodean ini mengacu pada pendekatan analisis tematik yang menekankan pencarian makna, bukan sekadar pelabelan. Setelah semua data dikodekan, kode-kode dengan makna serupa dikelompokkan dan diinterpretasikan menjadi tema utama yang mencerminkan pola narasi dalam berita.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan diperoleh melalui pemaknaan terhadap pola-pola yang terbentuk dalam data. Pemahaman terhadap data diperoleh melalui proses yang terus dikaji ulang, hingga makna yang paling relevan benar-benar muncul dari pola yang terbentuk.¹¹⁸ Peneliti terus melakukan verifikasi terhadap interpretasi yang dibuat dengan mencermati keterkaitan antar kode, konsistensi tema, dan kesesuaian dengan konteks berita.

Sebagai hasil dari proses *coding* tersebut, NVivo 14 menghasilkan indikator kuantitatif berupa *references* dan *coverage* yang digunakan dalam analisis di Bab 4. Dalam konteks penelitian ini, *references* merujuk pada jumlah potongan teks narasi berita yang dikodekan ke dalam tema tertentu, sedangkan *coverage*

¹¹⁷ Jackson and Bazeley, *Qualitative Data Analysis with NVivo*.

¹¹⁸ Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.

menunjukkan persentase panjang teks yang termasuk dalam kode tersebut dibandingkan total panjang teks sumber. Kedua indikator ini diperoleh secara otomatis melalui fitur *Node Summary* dan *Coding Summary* NVivo 14¹¹⁹. Dokumentasi visual proses dan hasil ini disajikan pada Lampiran 3 sebagai bukti pendukung analisis.

Untuk menjamin keabsahan dan keandalan proses analisis, penelitian ini menerapkan prinsip *trustworthiness* sebagaimana dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, yang mencakup empat elemen utama: *credibility*, *dependability*, *confirmability*, dan *transferability*¹²⁰. Keempat elemen ini menjadi pedoman agar proses analisis berlangsung secara sistematis, transparan, dan dapat ditelusuri. Penjelasan berikut menguraikan penerapan masing-masing elemen tersebut dalam konteks penelitian ini.

Elemen *credibility* dijaga melalui pembacaan berulang terhadap data, revisi bertahap pada *coding framework*, serta pengujian konsistensi antarpeneliti menggunakan fitur *coding comparison query* di NVivo 14. Uji ini menghasilkan nilai *percentage agreement* per tema yang sebagian besar berada pada tingkat kesesuaian tinggi (>80%), dengan satu tema menunjukkan *moderate agreement*. Rincian hasil *percentage agreement* disajikan pada Tabel 3.3.

¹¹⁹ NVivo, “Coding References,” <https://help-nv.qsrinternational.com/14/win/Content/nodes/review-references-in-a-node.htm>.

¹²⁰ Y S Lincoln and E G Guba, *Naturalistic Inquiry* (SAGE Publications, 1985), <https://books.google.co.id/books?id=2oA9aWINEooC>.

Tabel 3.3.
Persentase Agreement

No.	Tema	Induk Koding	Anak Koding	Persentase Agreement
1	Alasan Strategis Pembagian Dividen	Motif Manajerial Dividen	Posisi Kas	96.45%
			Kepercayaan Investor	99.8%
			Kinerja Laba	52.84%
2	Jenis dan Pola Pembagian Dividen	Pola Pembayaran Dividen	Dividen penuh	81.97%
			Dividen sebagian	91.09%
			Dividen bertahap	77.04%
3	Dampak Pengumuman Dividen terhadap Saham	Respons Pasar Saham	Saham turun	89.03%
			Saham naik	93.47%
			Saham stagnan	94.94%
4	Tata Kelola dan Prosedur RUPS	Kepatuhan Prosedural	RUPS tahunan	81.91%
			Keputusan direksi	86.17%
			Jadwal resmi	93.43%
5	Karakteristik Emiten dan Orientasi Bisnis	Profil Emiten	Emiten Swasta	99.71%
			Emiten BUMN	99.35%
			Anak usaha holding	97.55%

Sumber: Hasil Pengolahan Data NVivo, (2025)

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa mayoritas tema memiliki konsistensi pengkodean yang kuat antarpeleliti. Subtema “Kepercayaan Investor” mencapai 99,8% kesesuaian, sedangkan “Emiten Swasta” bahkan hampir sempurna dengan 99,71%. Sebaliknya, subtema “Kinerja Laba” hanya memperoleh 52,84%, yang termasuk kategori *moderate agreement*, mengindikasikan adanya perbedaan interpretasi dalam bagian tersebut. Pola serupa terlihat pada subtema “Dividen bertahap” sebesar 77,04% yang berada di ambang *substantial agreement*. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar proses pengkodean dilakukan secara konsisten, dengan beberapa area

yang memerlukan diskusi lebih lanjut untuk penyelarasan makna. Selain itu, reliabilitas antarpeleliti juga diukur menggunakan *Cohen's Kappa*, yang memperhitungkan peluang kesepakatan acak, sehingga memberikan gambaran reliabilitas yang lebih komprehensif. Interpretasi *Cohen's Kappa* dapat dilihat pada Tabel 3.4¹²¹.

Tabel 3. 4
Interpretasi Kappa

KAPPA	INTERPRETATION
< 0	Poor Agreement
0 - 20%	Slight Agreement
21 - 40%	Fair Agreement
41 - 60%	Moderate Agreement
61 - 80%	Substantial Agreement
81 - 100%	Almost perfect agreement

Sumber: Cohen, (1988)

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai Kappa untuk setiap koding berada pada kategori *almost perfect agreement* (81–100%), sejalan dengan tingginya persentase *agreement* pada Tabel 3.2. Beberapa subtema masuk kategori *substantial agreement* (61–80%), yang masih mencerminkan konsistensi interpretasi kode yang baik. Satu-satunya pengecualian adalah subtema “Kinerja Laba” yang berada pada kategori *moderate agreement* (41–60%), menunjukkan area yang memerlukan klarifikasi definisi kode dan diskusi tambahan antarpeleliti. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan

¹²¹ J Cohen, *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (L. Erlbaum Associates, 1988), <https://books.google.co.id/books?id=gA04ngAACAAJ>.

bahwa reliabilitas pengkodean berada pada tingkat yang sangat baik dan mendukung kredibilitas temuan penelitian.

Selanjutnya, untuk memperkuat elemen *dependability* dan *confirmability*, penelitian ini memanfaatkan fitur *audit trail*, log revisi, dan memo analitik pada NVivo 14 untuk merekam perubahan kode, perkembangan kategori, serta catatan reflektif selama proses analisis. *Audit trail* disusun secara manual pada setiap file kerja dengan mencatat urutan langkah analisis, modifikasi struktur kode, serta keputusan penting yang diambil. Selain itu, log revisi juga dibuat pada level file untuk merekam riwayat perubahan kategori dan penyesuaian *coding framework*. Memo analitik disusun baik di NVivo maupun secara terpisah di dokumen pendukung, berisi catatan reflektif peneliti mengenai alasan di balik penentuan tema dan subtema. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh proses analisis dapat ditelusuri kembali (*traceable*) meskipun tidak seluruhnya terdokumentasi di dalam sistem NVivo.

Pemilihan tema dalam penelitian ini didasarkan pada indikator pembagian dividen yang telah dijabarkan secara rinci pada Bab II. Indikator tersebut meliputi: (1) dividen sebagai sinyal laba dan informasi tambahan, (2) perubahan dividen sebagai sinyal keputusan manajemen, (3) reaksi pasar atas pengumuman dividen, (4) kredibilitas sinyal, dan (5) dividen sebagai pengurang *asymmetric information*. Setiap indikator ini dipetakan secara eksplisit ke dalam tema penelitian untuk memastikan keterlacakan (*traceability*) antara data, kerangka teori, dan hasil analisis. Pemetaan ini disajikan pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5.
Pemetaan Indikator *Dividend Policy under Asymmetric Information* terhadap Tema Penelitian

No.	Indikator <i>Dividend Policy under Asymmetric Information</i>	Tema yang Memenuhi Indikator
1.	Dividen sebagai sinyal laba dan info tambahan	Jenis dan Pola Pembagian Dividen
2.	Perubahan dividen sebagai sinyal keputusan manajemen	Alasan Strategis Pembagian Dividen
3.	Reaksi pasar atas pengumuman dividen	Dampak Pengumuman Dividen terhadap Saham
4.	Kredibilitas sinyal	Karakteristik Emiten dan Orientasi Bisnis
5.	Dividen sebagai pengurang <i>asymmetric information</i>	Tata Kelola dan Prosedur RUPS

Sumber: Data diolah, (2025).

Pemetaan pada tabel 3.5 ini memastikan bahwa setiap tema yang dianalisis dalam NVivo memiliki dasar teoretis yang jelas dan relevansi langsung dengan indikator *dividend policy under asymmetric information*. Indikator pertama, dividen sebagai sinyal laba dan informasi tambahan, berasal dari konsep bahwa “*dividends convey information about current earnings beyond accounting reports*”, yang menegaskan bahwa dividen memberi informasi lebih kredibel dibanding laporan akuntansi. Indikator kedua, perubahan dividen sebagai sinyal keputusan manajemen, diturunkan dari gagasan “*dividend changes reflect private managerial information*”, yang menunjukkan bahwa pengumuman dividen mencerminkan keputusan strategis manajemen dalam menyampaikan informasi privat kepada pasar.

Indikator ketiga, reaksi pasar atas pengumuman dividen, bersumber dari kata kunci “*market reaction, expected cash flows, future earnings*”, yang

menekankan bahwa investor menafsirkan dividen sebagai sinyal tentang prospek arus kas di masa depan. Indikator keempat, kredibilitas sinyal, terkait dengan argumen “*sustainability, cash constraint, costly external financing*”, yang menjelaskan bahwa hanya perusahaan dengan arus kas kuat yang mampu mempertahankan kredibilitas sinyal dividen. Terakhir, indikator kelima, dividen sebagai pengurang *asymmetric information*, merujuk pada konsep “*reduce information gap, dividend as credible signal*”, yang menegaskan fungsi dividen untuk menjembatani ketidaksimetrian informasi antara manajemen dan investor.

Sementara itu, elemen *transferability* dijaga dengan mendeskripsikan secara rinci konteks sumber data, kriteria pemilihan berita, serta prosedur analisis tematik dan sentimen yang digunakan. Pendekatan ini diperkuat dengan pedoman mutakhir dari Korstjens dan Moser (2018) serta Nowell et al. (2017), yang menekankan pentingnya dokumentasi *coding* yang konsisten, transparansi proses, dan pencatatan reflektif, sehingga keseluruhan prosedur analisis bersifat sistematis, transparan, dan dapat diaudit¹²². Dengan demikian, proses analisis dalam penelitian ini tidak hanya bersifat sistematis dan transparan, tetapi juga dapat ditelusuri dan diuji secara metodologis. dalam pelacakan data, transparansi analisis, serta memungkinkan triangulasi dan eksplorasi data yang lebih sistematis¹²³

¹²² Irene Korstjens and Albine Moser, “Series : Practical Guidance to Qualitative Research . Part 4 : Trustworthiness and Publishing,” *European Journal of General Practice* 24, no. 1 (2018): 120–124, <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1375092>; Lorelli S Nowell et al., “Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness Criteria,” *International Journal of Qualitative Methods* 16, no. (2017): 1–13, <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>.

¹²³ Jackson and Bazeley, *Qualitative Data Analysis with NVivo*.